



TABLOID MD

INSIDER'S INSIGHT

Area distribusi Tabloid MD :



FOR MEDICAL PROFESSIONALS ONLY

NO 49 | OKTOBER 2023

MD INSIGHT

3 Role of Active and Passive Immunizations in Respiratory Infections



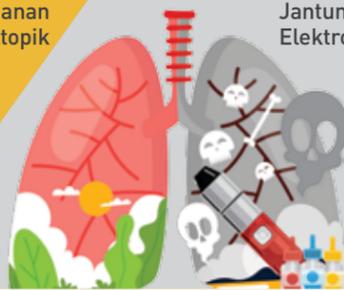
MD EVENT

6 Dialogues In Dermatology: Peran Stres Oksidatif dan Efektivitas Antioksidan Dalam Penanganan Dermatitis Atopik



MD INSIGHT

8 Krisis Vaping: Peningkatan Tren Kerusakan Paru dan Jantung Akibat Rokok Elektronik



MD TRAVEL

12 Erawan Waterfall



MD HEADLINES

VONOPRAZAN: TERAPI YANG MUNGKIN LEBIH BAIK UNTUK ESOFAGITIS EROSIF



Penyakit refluks gastroesofageal (GERD) merupakan salah satu permasalahan saluran cerna tersering, dan esofagitis erosif adalah komplikasi utamanya. Saat ini penghambat pompa proton (PPI) merupakan terapi utama untuk esofagitis erosif di banyak negara. Namun demikian, keberhasilan terapi dibatasi oleh rekurensi komplikasi erosi walaupun dengan penggunaan PPI berkepanjangan, juga tantangan komplians penggunaan sebelum makan diperlukan untuk penghambatan kerja pompa proton yang efektif.

Baru-baru ini golongan baru golongan anti-sekretorik asam lambung, yakni penghambat asam kompetitif-kalium (PCAB, potassium-competitive acid blocker), telah dikembangkan dan diujicoba secara head-to-head dengan PPI. Vonoprazan (PCAB) bekerja dengan

penghambatan reversibel H⁺-K⁺-ATPase secara kompetitif terhadap kalium, sedangkan PPI bekerja dengan pengikatan secara kovalen terhadap H⁺-K⁺-ATPase lambung melalui ikatan disulfida. Sifat kimiawi dan mekanisme kerjanya membuat vonoprazan tidak bergantung pada asam lambung untuk aktivasi penghambatan sekresi (tidak perlu perut kosong pada saat pemberian) dan mempunyai waktu paruh lebih panjang. Diharapkan dengan pemberian vonoprazan pada pasien dengan gangguan esofagitis erosif dapat memberikan hasil supresi asam, penyembuhan jaringan dan kenyamanan pasien lebih baik.

Sebuah penelitian acak terkontrol, tersamar ganda, multicenter, oleh Laine dkk. membandingkan efektivitas Lansoprazole (PPI) dengan Vonoprazan (PCAB) untuk

penyembuhan dan efek pemeliharaan mukosa pada pasien dengan esofagitis erosif. Pasien dewasa dengan esofagitis erosive dibuktikan endoskopik, diacak untuk mendapatkan terapi 8 minggu sehari sekali vonoprazan 20 mg atau lansoprazole 30 mg. Pasien dengan penyembuhan mukosa terkonfirmasi endoskopi kemudian diacak untuk mendapatkan dosis pemeliharaan selama 24 minggu, sehari sekali vonoprazan 10 mg, vonoprazan 20 mg atau lansoprazole 15 mg. Diantara 1.024 pasien yang dirandomisasi, vonoprazan terbukti non-inferior untuk penyembuhan esofagitis erosif pada 8 minggu terapi, dan superior pada analisis eksploratif selanjutnya.

Vonoprazan juga terbukti non-inferior untuk hari-hari bebas dada rasa terbakar dan superior dalam penyembuhan esofagitis berat

(LA derajat C/D) pada minggu kedua dalam analisis sekunder. Diantara 878 pasien yang menjalani fase pemeliharaan, kedua dosis vonoprazan non-inferior terhadap lansoprazole dalam pemeliharaan penyembuhan esofagitis erosif semua derajat. Studi oleh Laine dkk. menunjukkan bahwa vonoprazan non-inferior dan superior terhadap lansoprazole dalam penyembuhan dan pemeliharaan penyembuhan esofagitis erosif. Secara klinis, obat penghambat asam poten ini mungkin paling bermanfaat untuk penyakit erosif berat (esofagitis erosif LA derajat C/D), dan dapat menjadi alternatif efektif untuk pasien yang gagal terhadap PPI. **MD**